

Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan bertujuan untuk menilai pemahaman konseptual dan keterampilan analitis murid dalam hal Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan. TKA

Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mengukur pemahaman terkait kegiatan produksi, distribusi, pemasaran, dan pengelolaan usaha. Selain itu, tes ini juga mengukur keterampilan analitis terkait peluang usaha, proposal usaha, biaya produksi, laporan keuangan, dan kasus-kasus yang berhubungan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

Muatan

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan mencakup muatan sebagai berikut:

- Kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi: mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan pemasaran produk berupa barang/jasa. Materi yang diujikan meliputi kegiatan produksi, pemasaran, dan distribusi, yaitu desain produk barang/jasa, desain kemasan produk, prototipe produk barang/jasa, perencanaan produksi, produksi, pengendalian mutu, pemasaran produk, dan distribusi produk.
- Pengelolaan usaha: mencakup berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi usaha. Materi yang diujikan meliputi pengelolaan usaha, meliputi analisis peluang usaha, proposal usaha, pelaporan keuangan, dan HaKI.

Kompetensi

TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dirancang untuk mengukur pemahaman, analisis, dan penerapan konsep pengembangan produk dan kewirausahaan. TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan SMK mengukur dua kompetensi, yaitu:

- Kegiatan produksi, bertujuan untuk mengukur kemampuan murid dalam :
 - menyusun rencana produksi
 - membuat produk, menetapkan strategi produksi, dan melaksanakan kegiatan produksi
 - melakukan pengendalian mutu produk (*quality assurance*)
 - membuat desain kemasan, labelling, dan melaksanakan pengemasan produk
 - menentukan strategi distribusi

- Kewirausahaan, bertujuan untuk mengukur sejauh mana murid mampu :
 - membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal
 - melakukan pengelolaan usaha (perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi usaha)
 - menyusun proposal usaha
 - memasarkan produk usaha
 - menerapkan prinsip Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
 - menyusun laporan keuangan

Kemampuan Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam TKA diukur pada tiga level kognitif yang mencerminkan proses berpikir dengan kompleksitas yang berbeda, yaitu:

Level	Level Kognitif	Penjelasan
1	Pemahaman (<i>Knowing</i>)	Pada level ini, murid dapat mengenal dan memahami konsep dasar produksi, prosedur pengembangan produk, strategi pemasaran, serta distribusi produk. Selain itu, murid juga mampu mengidentifikasi komponen dalam proposal usaha dan mengenali berbagai jenis Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
2	Penerapan (<i>Applying</i>)	Pada level ini, murid diharapkan dapat mengaplikasikan desain produk dan kemasan, menghitung biaya produksi secara akurat, merancang strategi pemasaran, serta melakukan distribusi produk. Murid diharapkan juga mampu memanfaatkan peluang usaha, menerapkan prinsip pengendalian mutu, menerapkan HaKI, serta menyusun proposal dan laporan kegiatan usaha secara sistematis.
3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)	Pada level ini, murid diharapkan mampu menganalisis desain produk dan kemasan, menganalisis perencanaan produksi, mengevaluasi strategi pemasaran serta distribusi produk, menganalisis proposal dan pelaporan usaha, serta menentukan solusi permasalahan yang berkaitan dengan HaKI.

Muatan dan kompetensi yang diukur TKA Produk/Projek Kreatif dan Kewirausahaan dirangkum dalam tabel berikut:

No.	Elemen/ Materi	Sub-elemen/ Submateri	Kompetensi
1.	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi	Pengembangan Desain Produk	Menganalisis desain dan prosedur pengembangan desain produk
		Pengembangan Desain Kemasan Produk	Mengevaluasi desain kemasan dan label produk
		Pengembangan Prototipe Produk	Menerapkan pengembangan prototipe produk
		Perencanaan Produksi	Menentukan perencanaan dan biaya produksi
		Proses Produksi	Menerapkan proses produksi
		Pengemasan Produk	Menerapkan pengemasan produk
		Pengendalian Mutu Produk (<i>Quality Assurance</i>)	Menerapkan pengendalian mutu produk
		Pemasaran Produk	Mengevaluasi strategi dan pemasaran produk
		Distribusi Produk	Menerapkan distribusi produk
2.	Pengelolaan Usaha	Analisis Peluang Usaha	Menentukan peluang usaha
		Proposal Usaha	Menganalisis proposal usaha
		Pelaporan Keuangan	Menganalisis laporan keuangan
		HaKI	Mengevaluasi HaKI

Projek/Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK

No. Soal	1
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pengembangan desain kemasan produk
Kompetensi	Mengevaluasi desain kemasan dan label produk
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL Perhatikan deskripsi produk berikut ini!



“Sari Kunyit Asam ‘Segar Sehat’ merupakan minuman herbal tradisional dalam kemasan botol plastik 250 ml. Produk ini ditujukan untuk konsumen muda yang peduli kesehatan. Komposisinya mencantumkan kunyit, asam jawa, gula aren, dan tanpa bahan pengawet. Produk ini diproduksi oleh UMKM lokal dan telah memiliki izin PIRT.”

Berdasarkan informasi tersebut, unsur desain label produk yang **tepat** digunakan untuk menarik konsumen dan sesuai ketentuan label adalah

- A. ilustrasi bunga yang artistik, logo modern, nama produk dalam bahasa asing
- B. merek dagang, berat bersih, nomor PIRT, slogan motivasi, dan gambar kartun
- C. informasi bahan utama sari kunyit asam, nomor PIRT, nama produk, dan tanggal kadaluarsa
- D. desain warna mencolok, kutipan testimoni pelanggan, simbol bintang lima, dan barcode
- E. gambar kunyit dan asam, kalimat promosi menarik, dan pernyataan "terbukti menyembuhkan"

KUNCI JAWABAN : C

No. Soal	2
Elemen/Materi	Pengelolaan Usaha
Sub-elemen/Submateri	Proposal Usaha
Kompetensi	Menganalisis proposal usaha
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sebuah kelompok siswa SMK merancang usaha kerajinan dari bahan daur ulang, berupa tas dan dompet yang dibuat dari limbah plastik. Dalam proposal usaha mereka, dijelaskan bahwa produk tersebut ditujukan kepada konsumen berusia 15–30 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu lingkungan.

Penjualan dilakukan secara langsung di sekolah dan komunitas lokal, serta secara daring melalui berbagai platform media sosial. Kelompok ini juga menyajikan keunggulan produk mereka dibanding kompetitor, seperti desain yang unik, proses produksi ramah lingkungan, dan harga yang terjangkau bagi pelajar.

Informasi tersebut merupakan rancangan yang terdapat dalam proposal usaha pada komponen

- A. rencana operasional
- B. rencana produksi
- C. profil usaha
- D. strategi pemasaran
- E. analisis peluang usaha

KUNCI JAWABAN : D

No. Soal	3
Elemen/Materi	Pengelolaan Usaha
Sub-elemen/Submateri	HaKI
Kompetensi	Mengevaluasi HaKI
Level Kognitif	Penerapan
Bentuk Soal	PGK Kategori

SOAL

Dania menjalankan usaha produksi pakaian dengan menggunakan nama dan logo yang menyerupai milik sebuah merek terkenal. Strategi ini ia pilih agar produknya lebih cepat dikenal dan menarik

minat konsumen. Namun, tindakan tersebut justru menimbulkan kebingungan di kalangan masyarakat dan berpotensi merugikan perusahaan asli. Akibatnya, ia dianggap telah melanggar hak kekayaan intelektual.

Apa yang dapat Dania lakukan agar masalah tersebut dapat terselesaikan dan usahanya tetap dapat berjalan?

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Menciptakan desain logo yang orisinil dan meminta pendampingan hukum untuk memastikan legalitas usaha		
Menghentikan seluruh produk yang diketahui melanggar hak kekayaan intelektual		
Mengganti nama produk tanpa mengubah logo agar terhindar pelanggaran hak kekayaan intelektual		

KUNCI JAWABAN : Benar, Benar, Salah

No. Soal	4
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pemasaran Produk
Kompetensi	Mengevaluasi strategi dan pemasaran produk
Level Kognitif	Penalaran
Bentuk Soal	PGK MCMA

SOAL

Andi, Citra, dan Feti memiliki usaha minuman kopi instan berbahan alami tanpa pengawet. Produk tersebut dikemas dalam bentuk serbuk siap seduh dan ditujukan untuk remaja dan dewasa yang menginginkan kopi praktis dan sehat. Mereka memasarkan produk secara langsung melalui toko kelontong dan minimarket, serta memanfaatkan media sosial untuk promosi digital. Sese kali, mereka juga berpartisipasi dalam bazar guna meningkatkan penjualan.

Setelah peluncuran awal yang mendapat respon positif, penjualan mengalami penurunan yang signifikan dalam dua bulan terakhir. Mereka pun mengidentifikasi beberapa kendala sebagai berikut:

- Harga produk dianggap terlalu tinggi dibandingkan merek kopi komersial yang sudah dikenal luas.
- Informasi pada kemasan masih terbatas.
- Penjualan melalui media sosial belum mencapai target.
- Distribusi produk masih belum menjangkau berbagai lokasi penjualan potensial.

Berdasarkan situasi tersebut, manakah strategi yang dapat diterapkan agar usaha kopi tersebut dapat berkembang dan berkelanjutan?

Pilihlah jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Mendesain ulang kemasan agar lebih menarik serta mencantumkan informasi manfaat kesehatan dan cara penyajiannya
- ☐ Membuka peluang distribusi di koperasi masyarakat, kafe lokal, dan platform e-commerce
- ☐ Menurunkan harga jual agar dapat bersaing dengan produk komersial dengan mengurangi kualitas bahan baku
- ☐ Memperluas promosi digital dengan bekerja sama dengan konten kreator untuk meningkatkan penjualan
- ☐ Meningkatkan penjualan langsung melalui toko dan minimarket karena sudah memiliki pelanggan tetap

KUNCI JAWABAN : Pernyataan 1, Pernyataan 2, Pernyataan 4

No. Soal	5
Elemen/Materi	Kegiatan Produksi, Pemasaran, dan Distribusi
Sub-elemen/Submateri	Pengembangan Prototipe Produk
Kompetensi	Menerapkan pengembangan prototipe produk
Level Kognitif	Pemahaman
Bentuk Soal	Pilihan Ganda

SOAL

Sebuah tim wirausaha muda ingin membuat aplikasi layanan *laundry online*. Mereka telah melakukan diskusi dan survei dengan calon pengguna dan mengidentifikasi kebutuhan utama, seperti penjadwalan penjemputan, notifikasi status cucian, dan metode pembayaran digital. Mereka juga sudah membuat sketsa desain aplikasi secara sederhana berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut.

Tahapan selanjutnya yang dapat dilakukan oleh tim tersebut adalah

- A. menyusun rencana promosi aplikasi layanan *laundry online* untuk mengenalkan kepada masyarakat
- B. menentukan harga aplikasi layanan *laundry online* agar dapat bersaing dengan layanan sejenis
- C. membangun prototipe awal untuk menguji fitur dan fungsi aplikasi layanan *laundry online*
- D. menganalisis kekuatan dan kelemahan aplikasi layanan yang sejenis sebagai acuan pengembangan
- E. melakukan survei tambahan untuk memilih warna dan desain tampilan aplikasi

KUNCI JAWABAN : C